

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan membutuhkan tindakan dalam pengukuran tenaga kerja dan pengukuran waktu. Pengukuran waktu tenaga kerja ini dilakukan terhadap setiap aktivitas produksi yang ada pada setiap perusahaan. Hasil dari pengukuran tersebut kemudian digunakan untuk memberi informasi tentang prestasi setiap kegiatan atau pelaksanaan suatu rencana kerja dimana perusahaan memerlukan penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian dari setiap produksi.

Pengukuran waktu kerja dapat dilakukan atau dilihat dari kegiatan proses produksi dan operasi dalam perusahaan apakah efisien atau tidak, yang didasarkan atas lama waktu untuk membuat suatu produk atau melaksanakan pelayanan. Jumlah waktu yang harus digunakan untuk melaksanakan kegiatan tertentu dibawah kondisi kerja normal disebut standar pekerja. Standar kerja yang ditetapkan secara benar, mewakili waktu yang dihabiskan oleh seorang pekerja rata-rata untuk melaksanakan aktivitas tertentu dibawah kondisi kerja normal. Sehingga standar waktu kerja dapat digunakan sebagai alat untuk membuat rencana penjadwalan kerja.

Menurut Sedarmayanti (2011:86) mengemukakan bahwa “ pengukuran waktu kerja adalah penerapan teknik yang direncanakan untuk menetapkan waktu oleh seorang pekerja guna menyelesaikan suatu pekerjaan pada tingkat prestasi yang telah ditetapkan”.

Untuk mencapai tingkat produksi yang tinggi dengan biaya yang minimum keberadaan standar waktu kerja menjadi sangat penting dalam memudahkan target produksi dan membuat karyawan menjadi lebih fokus dalam melakukan pekerjaannya sehingga waktu yang terbuang menjadi lebih berkurang dan demikian perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Adapun metode yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan dalam pengukuran waktu adalah studi waktu (*time study*).

Apabila dalam sebuah perusahaan standar waktu kerja tidak diperhatikan maka akan berdampak pada hasil produksi yang akan dicapai serta mempengaruhi tingkat produktivitas setiap pekerja sehingga perlu adanya perhatian yang khusus pada penerapan standar waktu kerja. Adanya masalah pada standar waktu kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat memunculkan beberapa waktu dalam proses produksi menjadi tidak normal atau terlalu lama sehingga melebihi waktu yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan kurangnya atau tidak fokusnya karyawan dalam bekerja atau adanya masalah yang tidak dapat dihindari sehingga menimbulkan hambatan pada proses produksi.

Hal ini akan dapat dihindari apabila perusahaan menerapkan standar waktu kerja yang tepat bagi perusahaannya sehingga proses produksi dalam perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan efisien. Sebagai UD yang bergerak dibidang padat karya UD Bunda Collection ini terus berusaha meningkatkan produktivitas, karena untuk saat ini UD Bunda Collection mempunyai banyak kendala diantaranya, ketersediaan bahan baku yang tidak sesuai dan ketidaktepatan waktu yang berkaitan dengan standar waktu.

Karena jika suatu perusahaan standar waktu kerjanya tidak baik maka akan menimbulkan biaya yang tidak bisa diperkirakan seperti banyak proses produksinya yang tidak mencapai target yang ditetapkan sehingga berdampak pada kerugian yang diterima UD Bunda Collection.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Standar waktu Kerja Produksi Jaket Pada UD Bunda Collection”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diambil antara lain:

1. Bagaimana standar waktu yang ditetapkan oleh UD Bunda Collection?
2. Bagaimana kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja yang diperlukan UD Bunda Collection?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data yang relevan terhadap masalah di atas, guna penyusunan skripsi penulis. Dan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui standar waktu yg diterapkan oleh UD Bunda Collection
2. Untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja yang diterapkan pada UD Bunda Collection.

Melalui penelitian ini peneliti berharap ada beberapa manfaat yang dihasilkan baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan masukan bagi ilmu manajemen khususnya manajemen operasional untuk menerapkan suatu metode dalam perihal analisis penerapan standar waktu dan mengetahui kebutuhan tenaga kerja.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Manfaat bagi perusahaan**

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan terkait penerapan standar waktu kerja agar kegiatan proses produksi pada perusahaan tersebut bisa berjalan lebih baik.

##### **b. Manfaat bagi masyarakat**

Manfaat bagi masyarakat umum dan penelitian berikutnya sebagai referensi penelitian lebih lanjut khususnya terkait dalam hal pentingnya penerapan standar waktu kerja.

### **1.4 Ruang Lingkup Atau Pembatasan Masalah.**

UD Bunda Collection merupakan UD yang bergerak dibidang tekstil atau pembuatan pakain, jadi UD Bunda Collection ini membuat berbagai jenis pakaian dari mulai gamis, mukena, jaket dan lain sebagainya.

Dengan memperhatikan latar belakang penelitian dan jenis produk yang dibuat oleh UD Bunda Collection, penulis berusaha membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada persoalan yang diteliti dalam penelitian ini agar lebih terarah dan mudah dipahami. Permasalahan akan dibatasi hanya pada pengukuran waktu kerja dalam pembuatan jaket.

## **1.5 SISTEMATIKA PELAPORAN**

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini secara keseluruhan penulisan dilakukan secara sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran secara garis besar. Sistematika pelaporan disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan secara teoritis mengenai pengertian pengukuran kerja, pengertian waktu standar, metode pengukuran standar tenaga kerja, pengertian standar waktu kerja, pengertian tenaga kerja, pengertian beban kerja, kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja, manfaat beban kerja dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi obyek penelitian, proses produksi, dan tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi. Selanjutnya yaitu pembahasan yang berisikan tentang standar waktu kerja, data waktu kerja perhari yang mencakup

waktu kerja normal, dan waktu kerja efektif. Kemudian standar waktu kerja yang meliputi standar waktu kerja yang ideal yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan perhitungan standar waktu kerja yang dihitung oleh peneliti. Berikutnya menghitung kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja yang meliputi perhitungan beban kerja sesuai dengan waktu ideal yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan perhitungan beban kerja yang sesuai dengan waktu real yang didapat oleh peneliti. Kemudian perhitungan jumlah tenaga kerja yang meliputi waktu ideal yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan data-data yang diperoleh peneliti dilapangan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan-simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta saran-saran yang kiranya dapat diterima dan bermanfaat bagi perusahaan.